



**RINGKASAN  
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD)  
KABUPATEN MERANGIN  
TAHUN 2025**

**1. CAPAIAN KINERJA MAKRO**

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Adapun capaian kinerja makro Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,65	73,41	1,05
2.	Angka Kemiskinan	8,4	8,07	-3,93
3.	Angka Pengangguran	4,18	3,90	-6,70
4.	Pertumbuhan Ekonomi	4,74	5,13	8,23
5.	Pendapatan Perkapita	66,21577	73,67	11,26
6.	Ketimpangan Pendapatan ( <i>Gini Ratio</i> )	0,241	0,265	9,96

Sumber Data : BPS Kabupaten Merangin Tahun 2025

**2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR**

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya :

## 1) Urusan Pendidikan

### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	86.31%	89,41%
2.	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	111.11%	94,39%
3.	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	84.95%	0,36%
4.	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	63.33%	28,65%
5.	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	0,00%	31,12%

### B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 367,396,069,701.00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

#### Program Pengelolaan Pendidikan

##### 1) Kegiatan Pengelolaan pendidikan SD

- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SD
- Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik SD

##### 2) Kegiatan Pengelolaan pendidikan SMP

- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SMP
- Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik SMP
- Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Sekolah Menengah Pertama

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan keuangan daerah yang masih terbatas menyebabkan belum seluruh kebutuhan pengembangan pendidikan dapat dipenuhi secara optimal, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas pembangunan.
- 2) Masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana pada sejumlah satuan pendidikan PAUD, SD, dan SMP yang berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 3) Belum meratanya distribusi pendidik dan tenaga kependidikan, terutama pada sekolah-sekolah yang berada di wilayah terpencil atau dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau, sehingga berdampak pada kualitas layanan Pendidikan.

## 2) Urusan Kesehatan

### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase kematian ibu	1,22%	0,11%
2.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	100%	2,86%
3.	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	63,53%	65,92%
4.	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	74,52%	84,04%
5.	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	82,66%	89,64%

6.	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	77,82%	90,29%
7.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	95,95%	94,67%
8.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	69,72%	77,93%
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	95,46%	96,71%
10.	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	76,55%	78,40%
11.	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	99,03%	99,33%
12.	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	98,88%	99,25%
13.	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	95,20%	69,54%
14.	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar.	54,60%	66,37%

## B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 17.902.361.284,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
2. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
3. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
4. Pengembangan Puskesmas
5. Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan  
Pengadaan Obat Jiwa
6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan kesehatan di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Status Gizi (Stunting): Meskipun prevalensi stunting turun dari 14,9% menjadi 9,6% pada tahun 2024, pemerintah daerah tetap menjadikan penurunan stunting sebagai program prioritas untuk mencapai target yang lebih rendah pada 2025.
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan yang Tidak Aktif: Meskipun cakupan kepesertaan (UHC) mencapai 96,7%, sekitar 30% dari peserta tersebut tidak aktif, yang menghambat akses masyarakat terhadap layanan kesehatan gratis.
3. Isu Tenaga Kesehatan (Nakes): Masih terdapat masalah terkait status kepegawaian, di mana sejumlah tenaga kesehatan non-ASN melakukan aksi untuk menuntut pengangkatan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada tahun 2025.
4. Penyakit Menular: Fokus pengendalian penyakit tetap tinggi pada kasus Tuberkulosis (TBC) melalui penguatan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) untuk memastikan pelayanan yang merata dan berkeadilan.
5. Penyakit Prioritas & SPM: Pemerintah sedang menggenjot pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta melakukan gerakan pengendalian penyakit prioritas lainnya guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
6. Akses dan Kualitas Layanan: Secara umum, tantangan di wilayah Jambi (termasuk Merangin) masih meliputi kesenjangan kualitas kesehatan antarwilayah, keterbatasan sumber pembiayaan, serta belum meratanya distribusi tenaga kesehatan

### 3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	33,22%	64,98%
2.	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	33,22%	23,75%
3.	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	15,55%	69,39%
4.	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestic	74,36%	71,74%
5.	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	89,59%	33,22%
6.	Persentase peningkatan perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota	100%	Tidak Dapat Dilaksanakan
7.	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	41,50%	100%
8.	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat berpenghasilan rendah	0%	100%

9.	Persentase tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	0%	27,10%
10.	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	0%	0%

#### B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi belanja urusan Pekerjaan umum dan penataan ruang di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 93.185.057.981,98 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

- 1) Program Kegiatan Jalan dan Jembatan
- 2) Program Kegiatan Jaringan Irigasi
- 3) Program Kegiatan Air Minum dan Sanitasi

#### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pekerjaan umum dan penataan ruang di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan Anggaran yang tersedia;
- 2) Panjangnya kewenangan Jalan Kabupaten yang harus ditangani;
- 3) Banyaknya kendaraan yang melebihi tonase jalan kabupaten (MST 8 Ton) yang mengakibatkan banyaknya terjadi kerusakan pada jalan Kabupaten;
- 4) Kondisi topografi Kabupaten Merangin yang menyebabkan terjadinya longsor atau bencana alam;
- 5) Tingginya curah hujan di Kabupaten Merangin yang menyebabkan terjadinya bencana alam tanah longsor dan banjir;
- 6) Maraknya penambangan tanpa izin (Peti) yang mengakibatkan kerusakan lingkungan infrastruktur ke PUan (Jalan, Saluran Irigasi, bronjong dll) yang mengakibatkan terhambatnya

distribusi barang dan jasa serta turunnya produktifitas hasil pertanian;

7) Adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan.

#### 4) Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

##### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Perumahan yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	0	Tidak dapat dilaksanakan
2.	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	0	100%
3.	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	63,53%	2,30%
4.	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	9,82%	50%

##### B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 4.753.157.750,-dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Perumahan
- 2) Program Kawasan Permukiman
- 3) Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh
- 4) Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Utilitas

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Efisiensi anggaran berdampak pada kegiatan penanganan kawasan kumuh di Kabupaten Merangin. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman hanya ada kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh. Namun, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi melaksanakan peningkatan kualitas permukiman kawasan kumuh di Kabupaten Merangin, sehingga terdapat penanganan kawasan kumuh dari APBD Provinsi.
- 2) Efisiensi anggaran berdampak terhadap realisasi penyelenggaraan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan, sehingga realisasi PSU hanya dari developer saja.
- 3) Proses BAST mengalami keterlambatan karena memerlukan verifikasi dan penilaian aset oleh BPKAD sebelum dicatat sebagai aset daerah, sehingga membutuhkan waktu dalam pemeriksaan kelengkapan administrasi dan kesesuaian data aset.
- 4) Sampai dengan akhir tahun 2025 di Kabupaten Merangin tidak ada kejadian bencana berskala besar yang berdampak terhadap pembangunan rehabilitasi rumah terdampak bencana. Sehingga kegiatan rehabilitasi rumah korban bencana tidak dapat dilaksanakan.

## 5) Urusan Ketentraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Transtibumlinmas yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	100%	0%
2.	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100%	100%
3.	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	98.83%	100%
4.	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0.30%	1,97%
5.	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	35.92%	100%
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	66,67%

### B. Realisasi Belanja Urusan Transtibumlinmas

#### a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Realisasi belanja urusan ketentraman dan perlindungan masyarakat di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 3.293.775.015,00 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
- b) Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
- c) Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
- d) Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

b. Polisi Pamong Praja

Realisasi belanja Urusan transtibumlinmas di Kabupaten Merangin Tahun 2025 Rp. 8.725.000 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum.
- 2) Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 ( satu ) Daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia.

c. Pemadam Kebakaran

Realisasi belanja Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp.3.797.995.047,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

- 1) Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
- 3) Investigasi Kejadian Kebakaran
- 4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran

b. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Transtibumlinmas di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

- 1) Ketersediaan Anggaran yang masih belum memadai untuk melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana.
- 2) SDM dan kemampuan petugas yang membidangi urusan penanggulangan bencana masih kurang dan perlu ditingkatkan.
- 3) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam upaya penanggulangan bencana masih kurang dan tidak memadai.

b. Pol PP

- 1) Ganti Rugi Material Target Ada tapi tidak terealisasi di karenakan tidak ada dampak dari penertiban.
- 2) Target Pengobatan yang disediakan tidak di realisasikan di karenakan tidak adanya warga negara yang terdampak oleh penertiban yang dilakukan. Sehingga Persentase pengobatan Tidak tercapai.
- 3) Dengan keterbatasan anggaran Peningkatan Kapasitas SatPol PP Belum terpenuhi semua sehingga capaian hanya sebatas Target yang di Sediakan.
- 4) Masih minimnya data terkait pemetaan daerah rawan gangguan transtibum untuk dilakukan deteksi dini atau cegah dini.
- 5) Terbatasnya Sarana dan Prasarana dalam mendukung kegiatan penyelenggaraan dampak gangguan Transtibum.
- 6) Terbatasnya Kapasitas SDM dalam penegakan Perda dan Perkada.

c. Pemadam Kebakaran

1) Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

- Lokasi kejadian kebakaran yang jauh dari pos pemadam membuat waktu tempuh menjadi lama.
- Akses jalan sempit atau macet menghambat kecepatan armada mencapai titik api.
- Beberapa wilayah belum terjangkau secara optimal oleh area jangkauan pos pemadam kebakaran.
- Kurangnya jumlah petugas dan armada (mobil Pemadam) menyebabkan keterbatasan jangkauan dan respon.
- Kendala teknis pada armada yang sudah tua dapat menghambat kecepatan operasional.
- Masyarakat seringkali terlambat melaporkan kejadian, sehingga petugas menerima informasi saat api sudah membesar.

2) Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran

- Kurangnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk memiliki alat pemadam kebakaran seperti APAR sebagai upaya awal untuk pencegahan kebakaran.

3) Investigasi Kejadian Kebakaran

- Belum berjalan optimal karena keterbatasan anggaran.

4) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran

- Belum dapat menjangkau kepada seluruh lapisan masyarakat di desa-desa.

## **6) Urusan Sosial**

### **A. Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Merangin pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
2.	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
3.	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	0	100%
4.	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	0	100%
5.	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	0	100%
6.	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	0	0,69%

#### B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Merangin Tahun 2025 sebesar Rp. 170.563.694 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Rehabilitasi Sosial
2. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
3. Program Penanganan Bencana

#### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan sosial di Kabupaten Merangin Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Masih tingginya jumlah penduduk miskin dan rentan miskin, sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan terhadap bantuan sosial dan pelayanan kesejahteraan sosial.

- 2) Belum optimalnya akurasi dan pemutakhiran data fakir miskin, sehingga masih terdapat masyarakat yang layak menerima bantuan namun belum terdata, maupun yang sudah tidak layak tetapi masih tercantum dalam data.
- 3) Terbatasnya kapasitas dan peran Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam mendukung penyelenggaraan kesejahteraan sosial di tingkat desa dan kelurahan.
- 4) Masih ditemukannya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti anak terlantar, lanjut usia terlantar, penyandang disabilitas, dan korban bencana sosial yang memerlukan penanganan berkelanjutan.
- 5) Keterbatasan anggaran dan sarana prasarana pelayanan sosial, sehingga belum semua program dan kegiatan penanganan masalah sosial dapat dilaksanakan secara optimal.
- 6) Masih rendahnya pemberdayaan ekonomi bagi keluarga penerima manfaat bantuan sosial, sehingga ketergantungan terhadap bantuan pemerintah masih cukup tinggi.
- 7) Kurangnya koordinasi dan sinergi lintas sektor dalam penanganan permasalahan sosial secara terpadu.

### **3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

- 1) Hasil EPPD Tahun sebelumnya

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2023 Kabupaten Merangin berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 2,9603 dan status kinerja sedang.

- 2) Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun sebelumnya

Berdasarkan Laporan Nomor 19.A/T/LHP/DJPKN V.JMB/PPD.01/6/2025 dan 19.B/T/LHP/DJPKN V.JMB/PPD.01/6/2025 tanggal 13 Juni 2025 Kabupaten Merangin

berhasil mendapat Opini WTP Atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Merangin.

3) Tahun 2024, yang berarti :

- Pemerintah daerah mampu menyajikan laporan keuangan yang andal dan sesuai regulasi.
- Ada peningkatan kepercayaan publik terhadap tata kelola keuangan daerah.
- Memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan pembangunan daerah di tahun-tahun berikutnya.

#### **4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH**

Berdasarkan Laporan keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Merangin (Audited) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kabupaten Merangin Tahun 2025 mencapai sebesar Rp. 1.495.931.289.731,86 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2024 mencapai Rp. 1.439.152.260.239,59.

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

KODE REKENING	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
1	2	3	4	5
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.520.662.520.655,00</b>	<b>1.495.931.289.731,86</b>	<b>98,37</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>154.535.139.644,00</b>	<b>161.716.898.020,86</b>	<b>104,64</b>
4.1.1	Pajak Daerah	65.980.000.000,00	69.178.393.386,15	104,84
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	64.937.212.885,00	62.164.277.977,23	96,91
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.057.977.542,00	8.057.977.542,00	100%
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	15.559.949.247,00	22.316.249.114,60	143,42
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.348.589.041.011,00</b>	<b>1.320.790.100.155,00</b>	<b>97,93</b>
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.239.042.152.340,00	1.219.831.472.591,00	98,44
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar-Daerah	109.546.888,671,00	100.958.627.564,00	92,16
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>17.538.340.000,00</b>	<b>13.424.291.556,00</b>	<b>75,54</b>

KODE REKENING	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
1	2	3	4	5
4.3.1	Pendapatan Hibah	34.062.405.192,00	33.663.010.039,00	98,82
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.602.356.191.471,00</b>	<b>1.439.152.260.239,59</b>	<b>89,81</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.128.945.037.716,00</b>	<b>1.002.484.431.249,59</b>	<b>88,79</b>
5.1.1	Belanja Pegawai	761.945.050.847,00	669.341.181.347,94	87,84
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	332.390.476.677,00	298.933.191.712,65	89,93
5.1.3	Belanja Bunga	2.615.890.411,00	4.860.477.083,38	185,80
5.1.5	Belanja Hibah	34.062.405.192,00	33.663.010.039,00	98,82
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>173.594.632.883,00</b>	<b>158.284.986.902,00</b>	<b>91,18</b>
5.2.1	Belanja Modal Bangunan Gedung	60.212.959.681,00	57.452.113.670,00	95,41
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37.115.050.316,00	29.284.803.352,00	78,90
5.2.3	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	64.445.508.721,00	61.498.571.947,00	95,42
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	66.664.032.526,00	62.235.253.237,00	93,35
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.330.041.320,00	5.227.396.366,00	98,07
5.2.6	Belanja Aset Lainnya	40.000.000,00	38.961.000,00	97,40

## 5. INOVASI DAERAH

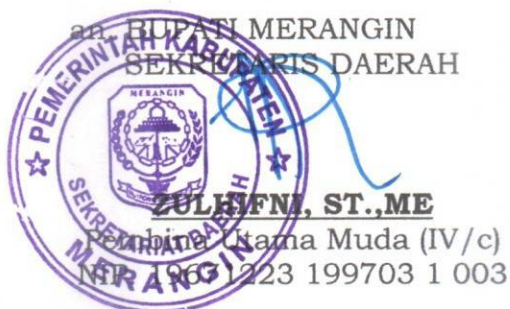
Berdasarkan database Inovasi Daerah telah dilakukan dan masih berjalan Kabupaten Merangin memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1.	BKPSDMD Kab. Merangin	Surti Manis (Surat Cuti Otomatis)	Inovasi bidang Kepegawaian dan Pengembangan SDM yang merupakan bagian dari Manajemen ASN terkait dengan sistem Pengelolaan cuti ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin. Melalui pengelolaan cuti yang terstruktur, instansi pemerintah dapat mendukung keberlangsungan kinerja organisasi tanpa mengabaikan kesejahteraan para ASN dengan lebih mudah dan cepat.
2.	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Merangin	Ayam HE1	Ayam HE1 merupakan hasil persilangan dari beberapa generasi ayam lokal dan ras unggul yang dikembangkan secara sistematis melalui kombinasi genetik yang teruji. Melalui tahapan persilangan dan seleksi genetik yang terarah, diperoleh satu strain baru yang

			memiliki performa unggul dalam pertumbuhan, efisiensi pakan, dan ketahanan terhadap penyakit serta iklim tropis. Ayam HE1 dikembangkan bukan hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga sebagai bagian dari strategi penguatan ekonomi hijau berbasis potensi lokal.
3.	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Merangin	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya dan Fasilitasi Guru Tamu	PRASA (Peningkatan Kompetensi SumberDayA dan FasilitaSi Guru TAMu) adalah inovasi bidang Peternakan yang bersisipan dengan Bidang pendidikan sebagai dukungan guna menghasilkan lulusan yang siap kerja atau berwirausaha di bidang peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan bekal keterampilan teknis dan non-teknis yang sesuai standar dunia kerja. Inovasi ini dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin sebagai agen of change mendorong dan menggerakkan secara bersama dengan SMK 15 Merangin.
4.	Dinas Sosial PPA Kab. Merangin	Peran Sanak (Pencegahan Perkawinan pada Usia Anak)	Di tengah tantangan sosial yang kian kompleks, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (PPA) Kabupaten Merangin menghadirkan sebuah terobosan progresif bertajuk inovasi PERAN SANAK, yang merupakan akronim dari Pencegahan Perkawinan pada Usia Anak. Inovasi ini bukan sekadar program administratif, melainkan sebuah gerakan moral yang lahir dari keprihatinan mendalam terhadap masa depan generasi muda di Bumi Tali Undang Tambang Teliti. Melalui PERAN SANAK, Pemerintah Kabupaten Merangin berupaya memutus rantai kemiskinan dan berbagai risiko kesehatan seperti stunting yang kerap berawal dari pernikahan dini.

5.	Sri Wahyuni (Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin)	Gerakan Peduli Gizi Kurang Terpadu (Gepegiku)	Inovasi Gerakan Peduli Gizi Kurang Terpadu (Gepegiku) sebagai manifestasi nyata dari komitmen pemerintah dalam memerangi masalah kesehatan kronis pada anak. Program ini bukan sekadar bantuan sosial biasa, melainkan sebuah ekosistem intervensi yang dirancang secara terpadu untuk menysasar akar permasalahan gizi buruk dan stunting di wilayah Merangin. Dengan menyadari bahwa kecukupan gizi adalah fondasi utama bagi tumbuh kembang generasi masa depan, Gepegiku hadir untuk menjembatani kesenjangan akses pangan bergizi dan layanan kesehatan bagi keluarga yang paling rentan.
6.	Pokja Bunda PAUD	Pesona Geopark nan Elok	Merupakan penguatan fondasi pendidikan anak usia dini (PAUD). Program ini lahir dari kesadaran bahwa karakter dan kecintaan terhadap identitas daerah harus dipupuk sejak masa keemasan anak, sehingga mereka tidak hanya tumbuh secara kognitif, tetapi juga memiliki kebanggaan terhadap kekayaan geologi dan budaya di tanah kelahiran mereka. Melalui pendekatan yang terstruktur, inovasi ini menempatkan PAUD sebagai garda terdepan dalam menjaga keberlangsungan warisan bumi Merangin melalui kurikulum yang adaptif dan inklusif.
7.	Antin K Sulistyawati (Kecamatan Tabir Selatan)	Gerbang Cinta	Inovasi “Gerbang Cinta” hadir sebagai solusi kreatif berbasis masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan tertata. Guna memperkuat dampak dari inovasi ini, Kecamatan Tabir Selatan juga menggandeng dunia usaha untuk ikut berperan aktif, salah satunya melalui kolaborasi dengan PT Sari Aditya Loka 1 yang beroperasi di wilayah Tabir Selatan.

				Melalui kolaborasi ini, inovasi Gerbang Cinta mendapatkan penguatan dalam bidang pelatihan pengolahan sampah serta penyediaan edukasi terkait lingkungan.
8.	Dharma Wanita Persatuan Kab. Merangin	Gema (Gelar Aspirasi Wanita Merangin)	Merangin Media Dharma Kab.	Inovasi Gema Merangin merupakan buletin digital interaktif yang dikelola bergiliran oleh DWP OPD secara langsung. Inovasi GEMA MERANGIN bukan hanya menjadi media publikasi internal, tetapi juga wadah aspirasi, inspirasi, dan kebanggaan bersama antar anggota Dharma Wanita di Kabupaten Merangin. Melalui sistem penyusunan bergilir, seluruh OPD akan merasakan langsung keterlibatan dan sinergi organisasi akan semakin kuat. Dengan dukungan semua pihak, buletin akan menjadi wajah baru yang mencerminkan semangat modern, kreatif dan kolaboratif Dharma Wanita Kabupaten Merangin.


 BUPATI MERANGIN  
 SEKRETARIS DAERAH  
**ZULHIFNI, ST., ME**  
 Sekretaris Muda (IV/c)  
 NIP. 196312231997031003